

KREATIVITAS DOSEN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING STATISTIKA DI UNIVERSITAS SEMARANG

¹Charis Maulana, ²Yulinda Kusumaningrum

¹Dosen Universitas Semarang
charis@usm.ac.id

²Dosen Universitas Semarang
yulinda@usm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring statistika di Universitas Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terdiri dari pertanyaan yang meliputi indikator kreativitas dosen dan minat belajar mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,217 > 1,681$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring statistika di Universitas Semarang. Kreativitas dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 47,9%.

Kata kunci: kreativitas dosen, minat belajar, pembelajaran daring

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of lecturer creativity on student learning interest in online learning statistics at the University of Semarang. This type of research is quantitative research. The research instrument used was a questionnaire consisting of questions that included indicators of lecturer creativity and student interest in learning. The results of the hypothesis test show that the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $6,217 > 1,681$ so that it can be concluded that there is an influence of lecturer creativity on student interest in learning statistics online at the University of Semarang. Lecturer creativity has a positive and significant effect on student interest in learning by 47.9%.

Keywords: lecturer creativity, interest in learning, online learning

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah paradigma dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara luar jaringan (luring) sekarang berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Menurut Santika (2020) pembelajaran daring merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Hal ini merupakan tantangan tersendiri yang dihadapi oleh seluruh unsur pendidikan seperti dosen dan mahasiswa.

Salah satu Perguruan Tinggi yang terdampak akibat pandemi Covid-19 adalah Universitas Semarang. Dari hasil wawancara,

selama pandemi Covid-19 proses belajar mengajar di Universitas Semarang dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Metode pembelajaran seluruhnya daring dengan memanfaatkan jaringan internet, mahasiswa dapat mengakses materi, *discussion board* melalui forum diskusi, *chatroom*, serta mengakses tugas kuliah yang diberikan dosen.

Salah satu mata kuliah yang diajarkan secara daring yaitu matematika. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata kuliah yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Pembelajaran matematika bertujuan membekali mahasiswa untuk dapat berpikir kritis, logis dan praktis, serta bersikap positif dan berjiwa

kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dalam berbagai bidang. Hal ini sependapat dengan Prabawati (2018) pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya memberi bekal kemampuan untuk menggunakan perhitungan atau rumus dalam mengerjakan soal tes saja, tetapi juga mampu melibatkan kemampuan bernalar dan analitisnya dalam memecahkan masalah sehari-hari. Salah satu mata kuliah matematika yang dipelajari diberbagai program studi yaitu statistika.

Berdasarkan data kehadiran mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring statistika hanya sebesar 60% dari seluruh mahasiswa. Selain itu, hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa diperoleh bahwa mereka merasa bosan dengan perkuliahan daring, dimana dosen hanya memberikan materi dan latihan soal. Tidak adanya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga berdampak pada hasil belajar statistika yang kurang memuaskan. Selain itu, berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 bahwa mahasiswa yang mendapat nilai diatas 80 hanya 20%, mahasiswa yang mendapat nilai antara 50 – 80 sebesar 50% dan nilai dibawah 50 sebesar 30%. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan soal statistika.

Untuk itu, seorang dosen perlu menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran khususnya daring. Menurut Susanto (2013), kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas dosen dalam menyajikan kegiatan belajar terus mendukung perkembangan dan menstimulus kecerdasan mahasiswa sangat diperlukan. Melalui pembelajaran yang kreatif dapat membuat minat belajar mahasiswa lebih baik dan tidak bosan.

Menurut Rezkia & Rivilla (2014) untuk mewujudkan proses pembelajaran matematika yang lebih bermakna sehingga hasil belajar

yang diperoleh tinggi, dosen harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut penelitian Ansharudin (2020) bahwa kreativitas dosen berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran daring. Maghfirah (2017) menjelaskan bahwa kreativitas dosen dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan menginovasi metode, media, sumber belajar, maupun teknik evaluasinya. Sementara itu menurut Mubarak (2017), kreativitas seorang dosen dapat ditumbuh-kembangkan melalui beberapa macam faktor diantaranya adalah kemampuan dalam berpikir, mempunyai motivasi, keberanian dalam mengambil keputusan, imajinasi, dan bakat.

Sejalan dengan Siregar dan Mutiara (2018) bahwa kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa adalah signifikan positif. Menurut Astuti (2017), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Untuk itu, peneliti akan menganalisis kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring statistika di Universitas Semarang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Universitas Semarang pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif yaitu metode berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2017). Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang

meliputi semua indikator dalam penelitian yaitu kreativitas dosen dan minat belajar mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil kuesioner. Data hasil kuesioner secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel/ Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kreativitas Dosen				
1	X1.1	0,845	> 0,2940	Valid
2	X1.2	0,522	> 0,2940	Valid
3	X1.3	0,637	> 0,2940	Valid
4	X1.4	0,621	> 0,2940	Valid
5	X1.5	0,528	> 0,2940	Valid
6	X1.6	0,711	> 0,2940	Valid
7	X1.7	0,638	> 0,2940	Valid
8	X1.8	0,497	> 0,2940	Valid
9	X1.9	0,673	> 0,2940	Valid
10	X1.10	0,842	> 0,2940	Valid
11	X1.11	0,711	> 0,2940	Valid
12	X1.12	0,569	> 0,2940	Valid
13	X1.13	0,649	> 0,2940	Valid
14	X1.14	0,603	> 0,2940	Valid
15	X1.15	0,530	> 0,2940	Valid
16	X1.16	0,566	> 0,2940	Valid
17	X1.17	0,770	> 0,2940	Valid
18	X1.18	0,676	> 0,2940	Valid
19	X1.19	0,431	> 0,2940	Valid
20	X1.20	0,376	> 0,2940	Valid
Minat Belajar				
1	Y.1	0,524	> 0,2940	Valid
2	Y.2	0,740	> 0,2940	Valid
3	Y.3	0,745	> 0,2940	Valid
4	Y.4	0,627	> 0,2940	Valid
5	Y.5	0,620	> 0,2940	Valid
6	Y.6	0,609	> 0,2940	Valid
7	Y.7	0,740	> 0,2940	Valid
8	Y.8	0,605	> 0,2940	Valid
9	Y.9	0,879	> 0,2940	Valid
10	Y.10	0,447	> 0,2940	Valid
11	Y.11	0,595	> 0,2940	Valid
12	Y.12	0,630	> 0,2940	Valid
13	Y.13	0,461	> 0,2940	Valid
14	Y.14	0,857	> 0,2940	Valid
15	Y.15	0,885	> 0,2940	Valid
16	Y.16	0,668	> 0,2940	Valid

17	Y.17	0,810	> 0,2940	Valid
18	Y.18	0,426	> 0,2940	Valid
19	Y.19	0,856	> 0,2940	Valid
20	Y.20	0,812	> 0,2940	Valid

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, besarnya df dapat dihitung dengan $n - 1$ dimana $n = 44$, sehingga diperoleh $df = 43$. Dengan $df = 43$ dan $\alpha 0,05$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,2940$ kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh dari masing-masing variabel dikatakan valid. Hal tersebut terlihat dari nilai r hitung $> r$ tabel. Sehingga kuesioner tersebut layak digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas Dosen (X1)	0,920 > 0,60	Reliabel
Minat Belajar (Y)	0,950 > 0,60	Reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Suatu data dikatakan reliabel adalah variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,6.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel kreativitas dosen dan minat belajar adalah reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.83050754
	Absolute	.118
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.780

Asymp. Sig. (2-tailed) .577

Uji normalitas digunakan untuk melihat data sampel berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Asymp Sig* (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai p_{value} (*Asymp.Sig.*) diperoleh 0,577 > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Regresi Linier

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Cons	14.997	11.551		1.298	.201
1 tant)					
X1.1	1.102	.177	.692	6.217	.000

a. Dependent Variable: Y

Analisis regresi linier digunakan untuk melihat pengaruh antara kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji regresi linier yang diperoleh yaitu $Y = 14.997 + 1.102X_1 + \varepsilon$. Dimana Koefisien regresi variabel kreativitas dosen bernilai positif sebesar 1,102. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa. Artinya jika variabel kreativitas dosen ditingkatkan maka minat belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Uji hipotesis dalam penelitian ini diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. kurang dari 0,05. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel t dengan sig 5% dan $df = 44 - 1 = 43$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,681$. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,217 > 1,681$) dan sig. $0,00 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya variabel kreativitas dosen secara parsial mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap minat belajar mahasiswa.

Untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Nilai koefisien determinasi

ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.467	9.947

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh 0,479. Hal ini berarti 47,9% variasi variabel minat belajar dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dosen, sedangkan sisanya sebesar 52,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring statistika di Universitas Semarang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas dosen terhadap minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring statistika di Universitas Semarang. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,217 > 1,681$. Kreativitas dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 47,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L. S. 2017. Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Formatif*, 7(1), 40–48.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/1293/1451>.
- Ansharudin. 2020. Kreativitas Dosen dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 di STAI Hasan Jufri Bawean. *Proceeding Book of: The 1st International Conference on Islamic Studies (ICIS) "University As One Of Key Pillarss Of Civilitation Building"*.
- Maghfirah, Amatulah. 2017. Kreativitas Dosen dalam Meningkatkan Minat Belajar

Bahasa Arab Mahasiswa di IAIN Surakarta. *Jurnal Akademica*. Vol. 1 No. 1, Januari- Juni.

- Mubarok, M. N. 2021. Pengaruh Proses Belajar *E-Learning* dan Kreativitas Dosen Terhadap Efektivitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 di Institut PTIQ Jakarta.
- Prabawati, M. N. 2018. Analisis Kemampuan Literasi Matematik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 113–120. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.347>.
- Rezkia, M., & Rivilla, S. R. 2014. Kreativitas Guru Matematika Kelas VII dalam Pembelajaran Matematika di MTSN Model Martapura. *Jurnal Pendidikan Matematika UIN Antasari*, 81-94. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jpm/article/download/1169/884>.
- Santika, I. W. E. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Siregar dan Mutiara. 2018. Kreativitas Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Education and development*.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia.